

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan rohani merupakan suatu proses di mana seseorang mengalami transformasi dalam kepercayaan agamanya. Iman yang sejati dalam agama Kristen berbeda dari iman dalam agama lain, bukan hanya karena perbedaan dalam simbol-simbol atau objek-objek yang dipercayai, melainkan karena substansi dari kepercayaan itu menyatu dengan inti jiwa manusia dan menghasilkan prinsip-prinsip kekekalan dalam kehidupannya. Dalam konteks Kekristenan, ini diinterpretasikan sebagai tahap di mana seseorang berusaha untuk menyerupai Kristus, melalui ketaatan dan pengabdian kepada Firman Tuhan sebagai bagian dari proses tersebut.¹ Dalam Efesus 4:15 mengatakan “Tetapi dengan teguh berpegang kepada kebenaran di dalam kasih kita bertumbuh di dalam segala hal ke arah Dia, Kristus, yang adalah Kepala”.

Pemuda Kristen yang percaya kepada Kristus maka kerohanian juga harus terus bertumbuh seiring dengan bertambahnya waktu seperti: teguh dalam Iman kepada Yesus sebagai Juruselamat, dan memahami konsep keselamatan. Sebagai tanggung jawab setiap pribadi, sekalipun dalam proses usaha juga membutuhkan orang lain, sebagai saudara seiman untuk saling menguatkan dan juga memberi motivasi.² Jadi, pertumbuhan kerohanian ialah salah satu proses untuk semakin

¹Ajith Fernando, *Pola Hidup Kristen* (malang: Gandum Mas, 1989), 216.

²Dr H. Hadiwijono, *Iman Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1989), 89.

teguh kepada Kristus, mengenal lebih dalam firman Tuhan, serta menemukan jati dirinya sebagai pemuda Kristen untuk melakukan apa yang baik dalam hidupnya.

Pertumbuhan kerohanian pemuda yang baik dapat dilihat dari tindakannya terhadap sesama dan lingkungan dimana mereka berada seperti kehidupan praktik sehari-hari pemuda di Perkantas Makale mereka memiliki pertumbuhan kerohanian dalam bentuk pengenalan akan Tuhan, pemahaman Injil yang utuh, kepastian keselamatan, kerinduan terhadap firman Tuhan, meninggalkan dosa, hidup dalam kasih, aktif dalam pelayanan, bertumbuh dan bersaksi serta kasih yang baru kepada Allah.³ Salah satu cara dalam membentuk pertumbuhan kerohanian pemuda ialah kegiatan rohani seperti yang dilakukan oleh Perkantas yaitu Kelompok Tumbuh Bersama dari hal ini membuat pemuda mengalami peningkatan dalam segi pertumbuhan kerohaniannya dimana dalamnya mengajak seseorang untuk rajin membaca Alkitab, saat teduh, aktif dalam persekutuan, mengambil pelayanan, mengalami hidup baru, berbagi pengalaman, *sharing* pergumulan dan rajin berdoa.⁴ Sebagai orang yang percaya kepada Tuhan harus memiliki kerinduan dalam pengenalan akan firman-Nya dan melakukan dalam kehidupannya sehingga hal itu dapat mendorong untuk serupa/kearah Kristus. Adanya kegiatan Kelompok Tumbuh Bersama dapat menolong setiap orang untuk lebih mengenal akan Tuhan, memiliki iman yang teguh dan percaya hanya kepada Kristus secara khusus pemuda untuk saling

³Hasil Observasi, Intan Nidyananda (Makale, 12 November 2022)

⁴Hasil Observasi, Erdayani Sabeng (Makale, 12 November 2022)

membangun kerohanian seperti mengasihi Tuhan, sesama ,memperhatikan, menghormati, melayani, menanggung beban,memaafkan,murah hati,penuh kasih, menopang, mendoakan, merangkul, menegur, pelayanan bersama dan saling melengkapi antara satu dengan yang lainnya. Juga dapat membuat pemuda terdorong serta termotivasi untuk menjadi garam dan terang di dalam hidupnya sebagai murid Yesus yang setia, mengaplikasikan ajaran-Nya serta melakukan perintah-Nya dalam mencapai keselamatan dijanjikan-Nya. ⁵ Jadi, kelompok tumbuh bersama adalah suatu ruang dalam membangun relasi yang intim dengan Tuhan dalam meningkatkan iman seseorang untuk serupa dengan Kristus.

Pemuda Perkantas makale yang berakar, bertumbuh dan berbuah dalam Kristus menampakkan bukti akan respon pengorbanan Yesus dalam kehidupannya. Mereka terus dibentuk dalam firman Tuhan, mendalami Alkitab, rutin saat teduh, memiliki komunikasi yang intim dengan Tuhan, menjalin hubungan yang baik dengan sesama, serta bertumbuh bersama dalam pengenalan akan Kristus. Bukan hanya itu tetapi mereka juga dapat diajar untuk memiliki hubungan yang dekat kepada Tuhan dan sesama sebagai aplikasi dari apa yang mereka telah pelajari di dalam Kelompok Tumbuh Bersama sehingga mereka dapat mengaplikasikannya dalam setiap langkah kehidupannya.⁶ Dari uraian diatas yang membuat penulis tertarik untuk menganalisis bagaimana Program

⁵Sum Hadianto, *Berakar Dalam Kristus* (Yogyakarta: KAMBIUM, 2005), 35-40.

⁶Hasil Observasi, Nopen Palungan (Makale, 12 November 2022)

Kelompok Tumbuh Bersama dalam meningkatkan pertumbuhan kerohanian pemuda usia 17-25 tahun di Perkantas Makale.

B. Fokus Masalah

Setiap penelitian harus mempunyai ruang lingkup yang jelas, maka dari itu perlu adanya fokus masalah penelitian. Penelitian ini berfokus pada menganalisis program Kelompok Tumbuh Bersama dalam meningkatkan pertumbuhan kerohanian pemuda Perkantas usia 17-25 tahun di Makale. Penulis akan mencoba mengkaji bagaimana Program Kelompok Tumbuh Bersama dalam meningkatkan pertumbuhan kerohanian pemuda untuk menjadi lebih matang dan mendapatkan jati diri seorang pemuda Kristen yang sesungguhnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah yaitu bagaimana Program Kelompok Tumbuh Bersama dalam meningkatkan pertumbuhan kerohanian pemuda Perkantas usia 17-25 tahun di Makale?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penulisan ini adalah untuk menganalisis Program Kelompok Tumbuh Bersama dalam meningkatkan pertumbuhan kerohanian pemuda Perkantas usia 17-25 tahun di Makale.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Melalui tulisan ini, diharapkan menjadi bahan referensi bagi mahasiswa, dosen maupun para pembaca dalam mengembangkan ilmu mengenai program kelompok tumbuh bersama sekaligus menjadi bahan acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang masih bersangkutan paut dengan Program Kelompok Tumbuh Bersama.

2. Manfaat praktis

- a. Melalui tulisan ini, diharapkan dapat menjadi sumbangsih pengetahuan baru bagi setiap pembaca untuk bisa memahami lebih jauh tentang program Kelompok Tumbuh Bersama.
- b. Melalui tulisan ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi pemahaman kepada pemuda tentang maksud dan tujuan dari Program Kelompok Tumbuh Bersama.
- c. Melalui tulisan ini, memberikan manfaat bagi penulisa untuk lebih memperdalam ilmu tentang Program Kelompok Tumbuh Bersama dan pentingnya peningkatan pertumbuhan kerohanian.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan proposal ini dibagi dalam tiga bagian yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang dibagi dalam beberapa pokok bahasan yang terdiri dari: Latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori, membahas tentang Kelompok tumbuh Bersama, awal munculnya Program Kelompok Tumbuh Bersama, Program Kelompok Tumbuh Bersama, tujuan Program Kelompok Tumbuh Bersama, manfaat Program Kelompok Tumbuh Bersama, fungsi Program Kelompok Tumbuh Bersama, bentuk Program Kelompok Tumbuh Bersama, bentuk Program Kelompok Tumbuh Bersama, metode dalam Kelompok Tumbuh Bersama, kurikulum Program Kelompok Tumbuh Bersama, indikator pencapaian dalam Program Kelompok Tumbuh Bersama, pertumbuhan kerohanian, tahap pertumbuhan kerohanian, ciri-ciri pertumbuhan kerohanian pemuda, indikator pertumbuhan kerohanian, faktor yang menghambat pertumbuhan kerohanian, pemuda dan karakteristik pemuda usia 17-25 tahun.

- BAB III Metode Penelitian, yang meliputi: jenis metode penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, waktu dan tempat penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, informan, teknik analisis data, pengujian keabsahan data, dan jadwal penelitian.
- BAB IV Temuan Penelitian dan Analisis, yang meliputi deskripsi hasil penelitian dan analisis hasil penelitian
- BAB V Penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran.